

**BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN LELE UPAYA MENCIPTAKAN
KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID
-19 DI PONDOK SEDATI ASRI RT.17 RW.08 DESA PEPE, SEDATI,
SIDOARJO**

¹ ANGELINA HARI PUTRI, ²MAHMUDAH ENNY WIDYANINGRUM

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Mahasiswa Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Hukum,

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : ¹ahari6399@gmail.com, ²mennyw@ubhara.ac.id

ABSTRAK

Usaha budidaya dan pengolahan lele upaya menciptakan ketahanan pangan dan ekonomi di masa pandemi Covid-19, di Pondok Sedati Asri RT.17 RW.08 Desa Pepe, Sedati Sidoarjo. Usaha budidaya ikan lele merupakan usaha yang mudah dijalankan dalam merencanakan bisnis budidaya ikan lele, cukup mempunyai halaman yang luas untuk membuat kolam serta agar dapat mengawasi perkembangan ikan lele dengan baik. Jenis ikan lele yang dibudidayakan untuk diversifikasi olahannya yaitu jenis lele air tawar atau biasa disebut dengan ikan Lele Sangkuriang. Lele banyak disukai konsumen karena berdaging lunak, sedikit tulang, tidak berduri, dan murah. Lele relatif tidak memerlukan banyak perawatan dan memiliki masa tunggu yang lumayan singkat.

Kata Kunci : *budidaya,, diversifikasi, pengolahan, olahan lele.*

ABSTRACT

Catfish cultivation and processing effort to create food and economic endurance during the Covid-19 pandemic, at Pondok Sedati Asri RT.17 RW.08 Pepe Village ,Sedati Sidoarjo. Catfish cultivation is an easy business to run in catfish cultivation planning, enough to have a large yard to create a pond and in order to share information about catfish properly. Types of catfish that are cultivated for diversification are freshwater catfish commonly called as Sangkuriang Catfish. Catfish is liked by many consumers because of its soft flesh, little bone, no spines, and cheap. Catfish does not require much maintenance and has a fairly short waiting period.

Keywords: *cultivation, diversification, processing, processed catfish.*

1. PENDAHULUAN

Asal nama “Pepe” berasal dari kata berasal dari kata Pepean, dalam bahasa Jawa berarti tempat atau area untuk menjemur, menurut para sesepuh. Bertolak dari kata tersebut, maka kata “Pepe” secara harfiah mempunyai arti wilayah sebagai wilayah untuk menjemur hasil pertanian dan hasil perikanan. Desa Pepe adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Pepe memiliki jarak tempuh ke ibukota kabupaten sekitar 11,2 km. Desa Pepe seperti halnya desa atau kampung lain memiliki sejarah tersendiri. Berangkat dari sejarah masa lalu Desa Pepe terus mengalami perkembangan, terutama peningkatan nilai – nilai budaya serta kearifan lokal masyarakat pada masa lalu untuk diolah dan dikembangkan pada masa kini, demi meningkatnya kemajuan dan kesejahteraan warga desa di masa depan.

Budidaya adalah suatu kegiatan terencana dalam memelihara sumber daya hayati pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat / hasil panennya. Budidaya lele diterapkan pada masyarakat untuk memberikan inspirasi menciptakan lapangan kerja baru. Hasil dari panen lele diharapkan dapat digunakan untuk menambah pendapatan masyarakat. Dan sebagai bentuk latihan berwirausaha. Selain itu, ternak lele memiliki keunggulan dan sekaligus dapat meningkatkan keterampilan beternak khususnya ternak lele. (Hidayat, 2017) (Susan & Sophia, 2016). Diversifikasi pangan merupakan konsep terpadu yang memadukan berbagai perangkat kebijakan dan tidak berdiri sendiri. Diversifikasi pangan merupakan suatu usaha untuk menciptakan makanan atau pangan dari sumber makanan yang telah ada dengan tujuan adanya penganeekaragaman pangan.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Kelompok Sasaran

Sasaran dari kegiatan KKN Tematik ini adalah masyarakat umum, karang taruna, dan anggota PKK yang terdampak Covid-19, sehingga dengan adanya kegiatan KKN ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat terdampak.

b. Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Partisipatif KKN Tematik

Penyuluhan ini memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk peningkatan pengetahuan dan minat tentang pengolahan ikan lele. Perencanaan program KKN Tematik dimulai dengan observasi langsung untuk menentukan masalah yang ada di Sedati, Sidoarjo. Observasi dimulai dengan melakukan dialog terkait perizinan, potensi desa, dan permasalahan yang ada bersama kepala desa. Selanjutnya observasi dilakukan dengan pendekatan kepada masyarakat desa dan karang taruna secara langsung. Salah satu bentuk nyata pendekatan dengan masyarakat dan karang taruna adalah sosialisasi dengan masyarakat setempat.

Program-program KKN Tematik dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama 9 hari. Setiap program dievaluasi tiap program selesai dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan agar setiap anggota mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan

dalam menjalankan suatu program. Diharapkan dengan hal tersebut program selanjutnya dapat ditingkatkan keberhasilannya dan kekurangannya dapat diperbaiki.

c. Lokasi Kegiatan

Dalam kegiatan budidaya ikan lele sampai dengan penyuluhan pengolahan ikan lele, waktu dan tempat harus sesuai dengan situasi dan kondisi. Kapan dan di mana dilaksanakan penyuluhan harus terkesan tidak mengganggu dan merugikan sasaran. Lokasi kegiatan dilakukan di salah satu rumah warga yang terletak di Pondok Sedati Asri Blok G35, RT.17 RW.08 Desa Pepe, Sedati, Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 14 Oktober – 13 Desember 2020. Dipilihnya lokasi tersebut mempertimbangkan kemudahan akses bagi seluruh sasaran kegiatan ini.

d. Metode Kegiatan

Sebelum dimulainya kegiatan KKN, terlebih dahulu menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan pelaksana penyuluhan yang dilaksanakan di Balai Desa Pepe, Sedati, Sidoarjo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN diawali dengan pembuatan kolam lele menggunakan terpal yang dibantu oleh masyarakat sekitar dan karang taruna dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang budidaya ikan lele pada masyarakat setempat. Setelah kolam sudah diisi air, kolam didiamkan selama 3 hari agar tidak ada panas yang masih tersimpan dalam terpal.



Gambar 1. Proses pembuatan kolam ikan lele

Kemudian pelepasan bibit ikan lele diawali dengan pengukuran panjang tubuh ikan lele yang diambil secara acak dengan tujuan untuk membandingkan panjang ikan lele pada awal pelepasan sampai siap panen.



Gambar 2. Proses pelepasan dan pengukuran bibit lele

Setelah 2 bulan ikan lele sudah siap panen, kegiatan diversifikasi dimulai dengan percobaan pembuatan dimsum dari daging ikan lele.



Gambar 3. Percobaan pengolahan dimsum lele

Setelah percobaan berhasil, kegiatan penyuluhan pembuatan olahan ikan lele dilaksanakan di salah satu rumah warga di Pondok Sedati Asri Blok G-35, RT.17 RW.08 Desa Pepe, Sedati, Sidoarjo. Perencanaan yang perlu dilakukan adalah penyiapan materi sesuai dengan masalah yang dihadapi sebagian besar para ibu ibu PKK di Pondok Sedati Asri RT.17 RW.08. materi yang dikembangkan diantaranya cara pembuatan dimsum dari daging ikan lele, serta sosialisasi pemberian packaging yang menarik perhatian calon konsumen. Penyuluhan diakhiri dengan pemberian hasil olahan ikan lele yaitu dimsum. Diharapkan dengan adanya pemberian penyuluhan diversifikasi olahan ikan lele, dalam penyampaian materi kepada sasaran dapat memberikan pengetahuan sasaran untuk memahami isi materi dan dapat melaksanakannya sehingga tujuan jangka pendek kegiatan ini dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan kegiatan digunakan media berupa kompor, periuk besar, dan alat memasak lainnya. Materi materi yang disampaikan dalam kegiatan adalah penjelasan

tentang cara membuat dimsum daging lele, cara agar daging lele tidak terasa amis, dan cara membuat kemasan agar menarik calon konsumen.



Gambar 4. Penyuluhan pembuatan dimsum lele.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan agenda yang telah kami jalankan oleh kelompok 27 KKN Universitas Bhayangkara Surabaya menghasilkan sebagai berikut; Masyarakat di Pondok Sedati Asri RT.17 RW.08 Desa Pepe, Sedati sedikit demi sedikit sudah mulai memahami dan mengerti bagaimana cara budidaya ikan lele yang baik dan benar. Kami telah mengedukasi mengenai cara pembuatan olahan ikan lele yaitu dimsum lele yang lebih bernilai daripada hanya menjual ikan lele saja, serta bagaimana menggunakan kemasan yang menarik agar calon konsumen lebih tertarik untuk membeli.

Ucapan Terima Kasih

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Kelompok 27 Universitas Bhayangkara Surabaya, yang bertempat di Perumahan Pondok Sedati Asri, Desa Pepe, Sedati, Sidoarjo yang berlangsung dari tanggal 14 Oktober sampai dengan 13 Desember 2020. Untuk itu kami selaku peserta kegiatan KKN Kelompok 27 mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatNya sehingga kegiatan KKN dapat berlangsung dengan lancar. Terima kasih juga kepada ibu Mahmudah Enny Widyaningrum selaku dosen pendamping lapangan kelompok 27 atas ilmu dan arahan yang telah diberikan, terima kasih kepada Bapak Yasin selaku kepala Desa Pepe, terima kasih kepada Paguyuban Ikan Lele Perumahan Pondok Sedati Asri, yaitu kepada Bapak Witono, Bapak Leo, dan beserta rekan rekan Paguyuban atas tempat yang disediakan dan atas bimbingannya selama ini, terima kasih pula untuk rekan rekan KKN Kelompok 27 atas kerjasamanya dan kerja kerasnya sehingga KKN Tematik berjalan dengan semestinya antara lain mahasiswa Angelina Hari Putri prodi manajemen, M. Andhi Wijaya prodi akuntansi, Ardianty Hutami prodi manajemen, Intan Nur Fitria prodi manajemen, Shinta Aulia Maghfiroh prodi akuntansi, Candra Dwi Susanto prodi ilmu hukum, Vianda Wahyu Putria prodi akuntansi, Fuji Lestari prodi manajemen, Nisa Alviana prodi manajemen, Rilanda Herdiaswara prodi ilmu hukum, Della Rika Damayanti prodi manajemen, Novita Ayu Nurul Hidayah prodi akuntansi, Dwi Farizal Lukman prodi ilmu hukum, M. Khoirul Anam prodi ilmu hukum, dan Ronald Wilton Manalu prodi ilmu hukum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Elizabeth R. 2011. Strategi Pencapaian Diversifikasi dan Kemandirian Pangan. Iptek Tanaman Pangan 6 (2)
- [2]. Susan dan Sophia. 2016. Pemberdayaan Masyarakat pada Kelompok Ternak Lele “Pangeran Jalon” di Desa Losarang, Indramayu. 1 (1): 50-51.
- [3]. Desa Pepe. Diakses dari <http://desapepe.blogspot.com/p/sejarah-desapepeasnama-pepe.html>